

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian non-eksperimental. Desain pada penelitian ini adalah *descriptive* dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* ialah pengambilan data pada suatu waktu tertentu, dimana data tersebut dapat menggambarkan pada waktu tersebut (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang telah ditentukan (Notoatmodjo, 2010b; Riyanto, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa FH UMY angkatan 2015, 2016, 2017 dengan jumlah populasi sebanyak 1198 mahasiswa.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya, dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Riyanto, 2013; Sastroasmoro & Ismael, 2002). Penentuan sampel atau sampling dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014).

Pengambilan besar sampel di tetapkan dengan menggunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n=Jumlah sampel

N=Jumlah populasi

d= Tingkat signifikansi 10%

Sampel yang akan digunakan adalah mahasiswa FH UMY angkatan 2015, 2016, 2017 dengan jumlah populasi sebanyak 1198 mahasiswa, dengan menggunakan rumus slovin maka sampel ditetapkan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1198}{1 + 1198(0.1)^2} \\ &= \frac{1198}{1 + 11,98} \\ &= \frac{1198}{12,98} = 92,29 \end{aligned}$$

Maka dari itu jumlah sampel yang akan diteliti adalah 92 mahasiswa.

Setelah mendapatkan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang bersedia dan mau dijadikan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dengan dibantu oleh asisten peneliti. Sampel yang diteliti mempunyai 2 kriteria yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif FH angkatan 2015, 2016, 2017 UMY yang bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi kuesioner.
- b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang cuti.atau tidak aktif dan yang tidak bersedia menjadi responden.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Hukum UMY.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2018

### D. Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu sikap mahasiswa terhadap orang dengan gangguan jiwa.

### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Sikap	suatu reaksi, respons atau bentuk evaluasi seseorang terhadap suatu stimulus atau objek tertentu	<i>Community attitude towards the mental illness</i> (CAMI)	Pro SS=5, S=4, BS=3, TS=2, STS=1.  Kontra SS=1, S=2, BS=3, TS=4, STS =5.	Ordinal

2	Usia	Usia adalah lamanya waktu hidup atau ada sejak dilahirkan	Responden	1. Remaja awal = 12-18 tahun 2. Remaja akhir = 18-24 tahun 3. Dewasa awal = 24-32 tahun	Ordinal
3	Jenis kelamin	Perbedaan dari bentuk, sifat dan fungsi biologi yang menentukan perbedaan peran	Responden	1 = laki-laki 2 = perempuan	Nominal
4	Suku	Budaya yang dimiliki responden	Responden	1 = Jawa 2 = Sunda 3 = Melayu 4 = dan lain-lain	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan dua instrument untuk memperoleh data responden, yaitu :

1. Kuesioner data demografi, yang terdiri dari karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, dan suku.
2. Kuesioner sikap

Kuesioner penelitian ini menggunakan skor CAMI (*Community Attitudes towards Mental Illness*) yang dibuat oleh (S. M. Taylor & J. Dear, 1981) dan diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia oleh Teresha, Tyaswati, dan Widhiarta (2015). Skor CAMI digunakan untuk menilai sikap terhadap gangguan jiwa. Ada 40 pernyataan yang disediakan, dengan empat subskala sikap, yaitu : otoriterisme, kebajikan, pembatasan sosial dan ideologi komunitas kesehatan mental dengan masing-masing subskala mempunyai 10 pernyataan. Setiap subskala sifat mempunyai pro dan kontra yang menggunakan skala 5 poin dari

“sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”. Cara pemberian skor CAMI bisa dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Kuesioner**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Skala Sikap</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
Sikap	Otoriterisme	1, 5, 9, 13, 17, 21, 25, 29, 33, 37	10
	Kebajikan	2, 6, 10, 14, 18, 22, 26, 30, 34, 38	10
	Pembatasan sosial	3, 7, 11, 15, 19, 23, 27, 31, 35, 39	10
	Ideologi komunitas kesehatan mental	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40	10
Total			40

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Kuesioner**

<b>Subskala Sikap</b>	<b>No. Item</b>	<b>Skor</b>				
		<b>Sangat setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Biasa saja</b>	<b>Tidak setuju</b>	<b>Sangat tidak setuju</b>
Skala otoriterisme						
Pro	1, 9, 17, 25, 33	5	4	3	2	1
Kontra	5, 13, 21, 29, 37	1	2	3	4	5
Skala kebajikan						
Pro	2, 10, 18, 26, 34	5	4	3	2	1
kontra	6, 14, 22, 30, 38	1	2	3	4	5
Skala pembatasan sosial						
Pro	3, 11, 19, 27, 35	5	4	3	2	1
Kontra	7, 15, 23, 31, 39	1	2	3	4	5
Skala ideologi komunitas kesehatan mental						
Pro	4, 12, 20, 28, 36	5	4	3	2	1
Kontra	8, 16, 24, 32, 40	1	2	3	4	5

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan dalam pengukuran, suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur oleh alat ukur tersebut (Riyanto, 2013). Penelitian ini dilakukan uji validitas oleh peneliti dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* dengan bantuan program SPSS.

Instrument yang diujikan berupa CAMI scale untuk mengetahui gambaran sikap mahasiswa terhadap ODGJ yang dilakukan pada 30 orang mahasiswa HI UMY 2014. Responden pada uji validitas ini dibedakan dengan responden yang akan dilakukan penelitian, tetapi dengan ciri karakteristik yang sama dengan responden penelitian.

Taraf signifikansi yang digunakan peneliti sebesar  $<0,05$  dan nilai  $r$  tabel sebesar 0,361. Kuesioner dianggap valid apabila  $r$  hitung ( $r$  pearson)  $\geq r$  tabel dan apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka kuesioner tidak valid (Widoyoko, 2012). Hasil dari uji validitas menunjukkan ada 14 pernyataan dari kuesioner yang tidak valid, yaitu pernyataan kuesioner nomor 1, 2, 8, 9, 10, 13, 17, 19, 21, 25, 26, 29, 37, dan 39. Pernyataan kuesioner yang tidak valid tersebut dilakukan perbaikan konten.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tolak ukur untuk mengetahui instrument tes dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan *reliable* jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diujikan berkali-kali (Widoyoko, 2012). Uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dan dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $\geq$  konstanta 0,6 (Riyanto, 2011).

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yang dilakukan kepada 30 orang mahasiswa diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada kuesioner ialah 0,730 atau  $\geq$  0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pada kuesioner tersebut reliable.

## H. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian adalah dengan menggunakan kuesioner, dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut :

1. Prosedur penelitian dimulai setelah proposal disetujui oleh pembimbing dan penguji
2. Mengajukan surat ijin untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Hukum UMY
3. Memohon surat ijin etik penelitian kepada komite etik FKIK UMY
4. Pengambilan data dilaksanakan dalam 1 kali dan tanpa ada janji sebelumnya.

5. Membagikan kuesioner kepada seluruh responden yang telah ditentukan dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
6. Pembagian kuesioner penelitian dibantu oleh asisten peneliti yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi terkait penelitian yang akan dilakukan.
7. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan serta responden diminta untuk mengisi *informed consent* sebagai bukti responden bersedia terlibat dalam penelitian dan tidak merasa terpaksa.
8. Menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner, dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
9. Setelah pengisian kuesioner selesai, responden mengumpulkan kuesioner pada peneliti/asisten peneliti untuk diperiksa lagi kelengkapannya, jika ditemukan ada yang tidak lengkap dalam pengisian kuesioner maka kuesioner akan langsung dikembalikan ke responden untuk dilengkapi.
10. Responden mengumpulkan kuesioner kepada peneliti/asisten untuk menjaga kerahasiaannya, dan peneliti melakukan pengolahan data.

#### **I. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010b) :

1. Data kuesioner masuk ke peneliti
2. Peneliti melakukan editing yaitu pemisahan data yang relevan.



3. Peneliti memberikan coding atau kode-kode pada data yang berupa jawaban dari responden.

**Tabel 3.4 Tabel Coding Data Responden**

No	Kategori	Kode 1	Kode 2	Kode 3	Kode 4
1	Tahun angkatan	2015	2016	2017	-
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan	-	-
3	Usia	12-18 Tahun	18-24 Tahun	24-34 Tahun	-
4	Suku	Jawa	Sunda	Melayu	Lain-lain

4. Rekapitulasi.
5. Pengelompokan.
6. Tabulasi yaitu pengelompokan jawaban kuesioner dalam suatu tabulasi data. Penyusunan dan pengelompokan jawaban kuesioner dalam matriks tabulasi adalah untuk menyederhanakan data penelitian sehingga memudahkan pemeriksaan ulang dan memudahkan analisis data.
7. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.
8. Analisis berupa distribusi frekuensi sikap mahasiswa terhadap orang dengan gangguan jiwa.

## **J. Analisa Data**

Analisis data yang akan digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat menggambarkan data secara sistematis yang faktual dan akurat tentang fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti (Riyanto, 2013).

Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden (Usia, jenis kelamin, suku) dan sikap mahasiswa

terhadap ODGJ. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya yaitu data kategorik dan data numerik. Data numerik terdiri atas usia, jenis kelamin dan suku dianalisis menggunakan nilai mean, median, modus dan standar deviasi sedangkan data kategorik terdiri dari sikap mahasiswa terhadap ODGJ dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Cara penilaian sikap (Budiarto, 2002) adalah dengan menghitung jumlah total skor jawaban dari pernyataan dari tiap responden dengan angka 5 sampai 1 dari gradasi positif sampai negatif, lalu dijumlahkan total jawaban. Untuk menentukan *favorable* (positif)/pro dan *Unfavorable* (negatif)/kontra dari sikap responden menggunakan rumus *Cut of point*. Rumus ini disesuaikan dengan distribusi datanya normal atau tidak. Mengetahui data normal adalah dengan melihat grafik histogram dan kurve normal, apabila bentuk menyerupai *shape* berarti berdistribusi normal. Selain itu bisa menggunakan nilai *skewness* dan standar errornya, nilai *skewness* dibagi standar *errornya* menghasilkan angka  $\leq 2$ , maka distribusinya normal, bila distribusi normal maka *Cut of point* nya menggunakan rumus mean :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X : Rata-rata

x : Nilai tiap pengamatan

n : Jumlah pengamatan

$\sum$  : Jumlah

Apabila distribusinya tidak normal maka cut of point nya menggunakan rumus median :

$$M_e = (n + 1)/2$$

$$M_e = \frac{50 + 1}{2}$$

$$M_e = \frac{51}{2} = 25,5$$

Keterangan :

$M_e$  : Median

$N$  : Banyaknya pengamatan.

Pengamatan dilakukan dengan menjumlahkan skor yang diperoleh responden dari tiap pernyataan. Berdasarkan hasil penjumlahan jawaban responden, kemudian dikategorikan ke dalam sikap sebagai berikut :

Bersifat positif/pro = Jika  $\geq 25,5$

Bersifat negatif/kontra = Jika  $\leq 25,5$

Hasil dari pengelompokan sikap, dalam kategori pro maupun kontra kemudian ditentukan persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase

$F$  = Jumlah alternative jawaban

$N$  = Keseluruhan jumlah responden.

## K. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan izin etik penelitian dari komite etik penelitian FKIK UMY dengan nomor : 257/EP-FKIK-UMY/V/2018. Pada penelitian ini ada empat prinsip utama etika yang digunakan, yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).  
Peneliti menghormati hak-hak responden untuk mengetahui tujuan dari penelitian yang dilaksanakan. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) yang menjelaskan mengenai manfaat penelitian. Responden yang bersedia diambil datanya menanda tangani lembar persetujuan tersebut.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Peneliti menjaga kerahasiaan informasi dan identitas responden dalam lembar data penelitian. Semua informasi yang diberikan oleh responden tidak akan dipublikasikan atau di sebarluaskan kepada orang lain tanpa seizin responden.
3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*). Peneliti menjelaskan prosedur penelitian dengan prinsip keterbukaan dan keadilan yang dilakukan dengan kehati-hatian, dan jujur kepada responden tanpa membedakan latar belakang responden.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur dan tidak untuk kepentingan yang bersifat merugikan responden.